

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia, terutama bagi perkembangan dan perwujudan diri individu dalam pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu bangsa bergantung kepada cara kebudayaan bangsa tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia dan dalam hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada masyarakatnya, yaitu kepada peserta didik.

Pada umumnya pendidikan bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa didik untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya maupun kebutuhan masyarakat. Setiap orang mempunyai potensi yang berbeda-beda dan oleh karenanya membutuhkan layanan pendidikan yang berbeda pula. Pendidikan bertanggung jawab untuk memandu (artinya mengidentifikasi dan membina) dan memupuk (artinya mengembangkan dan meningkatkan) potensi-potensi tersebut secara utuh. salah satu kegiatan disekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa adalah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler disekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di luar jam pelajaran, selain membantu siswa dalam pengembangan minatnya, juga membantu siswa

agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang mandiri. Asmani (2011), dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilaksanakan baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Tujuan program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Peranan ekstrakurikuler adalah memperdalam dan memperluas wawasan dan pengetahuan siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan kurikulum. Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu pembinaan pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa.

Di jenjang SD umumnya banyak kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan seperti halnya sepak bola, bola voli, bola basket, menari dan lainlain, namun di SD Muhammadiyah 4 Malang hanya ada satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang masih aktif yaitu tapak suci, ekstrakurikuler tapak suci dianjurkan untuk kelas I sampai kelas V, tentu saja hal tersebut belum tentu sesuai dengan bakat dan minat siswa. sedangkan bagi kelas VI tidak dibolehkan mengikuti ekstrakurikuler karena lebih diprioritaskan untuk prestasi akademik, mengingat siswa agar lebih berkonsentrasi dalam persiapan menghadapi Ujian Nasional (UN).

Minat siswa dalam mengikuti atau menghadiri kegiatan ekstrakurikuler tapak suci masih berubah-ubah dan belum diketahui. Sebagai contoh siswa kadang tidak bersemangat untuk hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci dan

terkadang siswa yang menghadiri ekstrakurikuler tapak suci tidak sesuai dengan jumlah yang mengikuti tapak suci secara keseluruhan.

Memperhatikan uraian di atas, menurut Slameto (2010) menyatakan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.” Tujuan program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Minat dapat diartikan kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu. Siswa bisa menjadi segan untuk mempelajari, sebab kegiatan tersebut tidak ada daya tarik baginya, siswa tidak memperoleh kepuasan dari apa yang dipelajarinya. Materi kegiatan yang menarik minat siswa akan mudah dipelajarinya, karena minat menambah kemauan untuk belajar.

Minat yang ada pada diri siswa akan lebih tercapai keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti jika dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler tapak suci pada kenyataannya belum diketahui seberapa tinggi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Tapak Suci di SD Muhammadiyah 4 Malang”. Karena di SD Muhammadiyah 4 Malang merupakan salah satu sekolah yang bagus dan baik dalam kegiatan ekstrakurikuler terlebih tapaksuci ditandai dengan banyaknya prestasi- prestasi yang telah di terima dari kegiatan lomba-lomba yang di ikuti.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Jumlah siswa yang datang atau hadir di lapangan belum sesuai dengan banyaknya jumlah peserta yang terdaftar dalam presensi siswa.
2. Minat siswa SD Muhammadiyah 4 Malang dalam mengikuti Ekstrakurikuler Tapak Suci belum diketahui.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Bagaimanakah minat peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler tapak suci di SD Muhammadiyah 4 Malang?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler tapak suci di SD Muhammadiyah 4 Malang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Memberikan manfaat dengan menyediakan bahan pembuktian tentang teori minat peserta didik atau perilaku peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga membantu pengembangan ekstrakurikuler tapak suci.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Pembina

- 1) Dapat digunakan untuk menerapkan teori perilaku peserta didik dalam perbaikan pembinaan ekstrakurikuler tapak suci.
- 2) Dapat mendukung penyediaan sarana dan prasarana khususnya untuk ekstrakurikuler tapak suci.

b. Bagi Peserta

Supaya peserta didik mengetahui seberapa besar minat terhadap ekstrakurikuler tapak suci di SD Muhammadiyah 4 Malang.

c. Bagi Peneliti

- 1) Kegiatan penelitian akan melahirkan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah.
- 2) Dengan kegiatan penelitian ini, peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.

F. Batasan penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas dan lebih fokus.

Penelitian hanya memfokuskan pada masalah seberapa minat siswa SD Muhammadiyah 4 Malang terhadap ekstrakurikuler tapak suci.

G. Definisi Operasional

A. Ekstrakurikuler

kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilaksanakan baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Tujuan program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

B. Tapak Suci

Tapak suci sebagai Pendidikan Jasmani atau Kebugaran dan Prestasi Pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan yang bersifat mendidik dengan memanfaatkan kegiatan jasmani. Pencak silat pada hakikatnya adalah kegiatan jasmani yang didalamnya terkandung aspek olahraga dan merupakan wahana pendidikan jasmani yang memiliki tujuan tertentu. Tujuan yang terungkap dari pencak silat sebagai sarana pendidikan jasmani antara lain: a) tujuan utk mencapai kesehatan, b) tujuan rekreasi .dan c) tujuan prestasi.

C. Minat siswa SD terhadap ekstrakurikuler tapak suci di SD Muhammadiyah 4 malang

Proses mencari serta menyusun data secara sistematis melalui proses angket, observasi lapangan dan dokumentasi seputar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci yang dilaksanakan pada hari sabtu dimulai pukul 06.30 berakhir pukul 08.30.